

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan setiap individu, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan ke tingkat yang lebih baik. Pendidikan tentunya tidak terlepas dari program bimbingan konseling, khususnya bimbingan konseling di sekolah agar pribadi dan kedisiplinan manusia dapat berkembang secara optimal.<sup>1</sup> salah satu hambatan dalam proses belajar di sekolah adalah masalah sosial. Masalah ini sering muncul karena banyak siswa belum memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik.

Keterampilan Komunikasi interpersonal adalah proses menciptakan dan menyampaikan makna secara langsung kepada orang lain. keterampilan komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua orang atau lebih, di mana pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa perantara.<sup>2</sup> Agar komunikasi antar siswa dapat berjalan dengan baik, pesan yang disampaikan harus dapat dipahami dan diterima dengan jelas oleh lawan bicara. Jika pesan

---

<sup>1</sup> Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 1349.

<sup>2</sup> Nursari Endah, Euis Eti Rohaeti, and Eeep Supriatna, "Program Studi Bimbingan Dan Konseling Ikip Siliwangi" 4, no. 2 (2021): 122.

yang diberikan oleh komunikator dapat dimengerti dengan benar sesuai dengan maksudnya, maka komunikasi dapat dikatakan berhasil.

Sebaliknya, jika pesan yang disampaikan tidak jelas maka komunikan (penerima pesan) akan kesulitan memahami maksud yang diinginkan. Bahkan, bisa saja terjadi kesalahpahaman, di mana pesan yang diterima berbeda dari yang dimaksudkan oleh komunikator. Perbedaan pemahaman ini dapat menyebabkan miskomunikasi yang berpotensi mengganggu proses pertukaran informasi dan menimbulkan dampak negatif. Agar komunikasi berjalan dengan lancar setiap individu perlu bersikap terbuka dalam menyampaikan pemikirannya kepada lawan bicara. Dengan sikap terbuka pesan dapat tersampaikan dengan lebih jelas, sehingga interaksi menjadi lebih efektif dan minimal tidak ada kesalahpahaman.<sup>3</sup> Jadi, keterampilan komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keterampilan komunikasi interpersonal penting dimiliki oleh semua siswa karena menjadi dasar dalam membangun hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya, menjalin kerja sama, serta menyelesaikan konflik secara positif. Menurut Devito, komunikasi interpersonal mencakup beberapa indikator utama seperti: keterbukaan (*openness*), empati, sikap mendukung (*supportiveness*), sikap

---

<sup>3</sup> Arif Effendi Nurfanifa, Faurina, "Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Keterampilan Interpersonal Pada Pengurus Mahasiswa Pecinta Alam Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta Tahun 2022" 3, no. 3 (2022): 5319.

positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).<sup>4</sup> Kelima indikator tersebut menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal yang baik membutuhkan pemahaman diri sendiri dan kemampuan memahami orang lain dalam berinteraksi sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK yang dilakukan peneliti di SMPN 2 Rantepao Toraja Utara, realita yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa kelas VII.7 masih mengalami berbagai kendala dalam keterampilan komunikasi interpersonal seperti: siswa belum berani terbuka, siswa kurang bisa memahami perasaan teman, siswa tidak menghargai pendapat temannya, sering bersikap negatif, dan belum memperlakukan teman secara adil.

Peneliti juga menemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas VII.7 yang dilakukan peneliti dari tanggal 15 Januari 2025 sampai 4 Februari 2025 dan wawancara dengan guru BK pada tanggal 20 Februari 2025 di SMP 2 Rantepao hanya 15% siswa yang aktif dalam diskusi, di bandingkan siswa yang lainnya hanya diam dan menunggu instruksi dari guru atau teman sekelompoknya. Di saat presentasi dalam kelas ada 1-10 siswa tampak ragu-ragu bahkan takut untuk mengajukan pertanyaan dikarenakan teman sebayanya menertawakan hingga siswa biasanya memilih untuk diam. Di luar kelas, peneliti juga mengamati bahwa

---

<sup>4</sup> Adinda Chairunnisa, Hadhana Syahda Arum, and Putri Umami Salamah, "Pengaruh Hubungan Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Aspek Psikologis: Sebuah Systematic Review," *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 15.

saat terjadi konflik kecil siswa cenderung memilih menghindar dari pada mencoba menyelesaikan secara terbuka.

Permasalahan dalam keterampilan komunikasi interpersonal yang di alami siswa dapat dilakukan melauai bimbingan konseling, Salah satu layanan yang dapat diberikan adalah bimbingan klasikal. Menurut Prayitno Bimbingan klasikal adalah layanan bimbingan yang dilakukan secara tatap muka antara guru BK dengan sekelompok siswa di dalam kelas.<sup>5</sup> Ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam layanan bimbingan klasikal, salah satunya yaitu teknik *Role Playing*.

Menurut Suyitno Teknik *Role playing* adalah teknik yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dengan mengalami langsung interaksi dalam suatu peran. Hal ini membantu mereka mengasah kemampuan berpikir kritis dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, dengan memahami sudut pandang karakter yang dimainkan, peserta didik dapat mengembangkan empati dan keterampilan komunikasi interpersonal yang lebih baik.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Triatno *Role Playing* adalah suatu metode pembelajaran yang meminta siswa untuk melaksanakan suatu peran sesuai dengan skenario yang telah disusun, tujuannya

---

<sup>5</sup> Widya Anggraini, Joko Sutrisno, and Siti Zahra Bulantika, "Penggunaan Teknik Cinematherapy Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Ix Smp Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan KonselingSTKIP PGRI Bandar Lampung* 7, no. 1 (2023): 3, <http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/jmbk/article/view/760%0Ahttp://eskripsi.stkipgribl.ac.id/index.php/jmbk/article/download/760/604>.

<sup>6</sup> Nuramini Aisyah et al., *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*, ed. Triana Susanti Efitra (Jl. Kenali Jaya No 166 Jambi 36129: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 33.

untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.<sup>7</sup> Melalui kegiatan *Role playing*, siswa belajar untuk mengekspresikan perasaan, berkomunikasi yang efektif dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara efektif.<sup>8</sup> Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulia Niken Adhesty membuktikan bahwa Bimbingan klasikal dengan teknik *Role playing* efektif digunakan pada tingkat sekolah menengah atas.<sup>9</sup> Jadi, Teknik *Role playing* memungkinkan siswa untuk mengalami berbagai situasi di lingkungan sosialnya.

Penelitian sebelumnya, sebagian besar kajian dalam bidang ini menggunakan pendekatan Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK), untuk memahami pengalaman siswa secara mendalam. Pendekatan tersebut memang memberikan gambaran yang rinci, namun belum dapat menunjukkan secara pasti seberapa besar pengaruh suatu strategi bimbingan klasikal teknik *role playing* terhadap peningkatan keterampilan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh bimbingan klasikal teknik *role playing* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMP secara objektif dan terukur.

---

<sup>7</sup> Annisa Luthfiah, "Cendikia Pendidikan 'Kehidupan Keluarga' Bagi Siswa Kelas Ix Mts Al Bukhari Medan" 4, no. 10 (2024): 51.

<sup>8</sup> Yulia Niken Adhesty and Heri Saptadi Ismanto, "Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru," *Bimbingan Klasikal Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Terhadap Siswa Kelas X Sma* (2024): 33.

<sup>9</sup> Ibid.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Bimbingan Klasikal Teknik *Role Playing* terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal siswa kelas VII.7 SMPN 2 Rantepao.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian tersebut yaitu apakah terdapat pengaruh bimbingan klasikal teknik *Role playing* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII.7 SMPN 2 Rantepao?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal teknik *Role playing* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VII.7 SMPN 2 Rantepao.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini mempunyai dua manfaat, yakni manfaat yang sifatnya teoritis dan manfaat yang sifatnya praktis, secara terinci manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menjadikan salah satu panduan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh bimbingan klasikal teknik *Role playing* terhadap

keterampilan komunikasi interpersonal dan menjadi acuan mata kuliah strategi pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengembangkan program peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif.

### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan guru BK serta pendidik untuk mengimplementasikan teknik *Role playing* dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi siswa

Dengan penelitian ini siswa diharapkan untuk lebih aktif berkomunikasi, bekerja sama dan menyelesaikan konflik secara efektif.

## E. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan maka sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I                      Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II Kajian Pustaka yang di dalamnya menguraikan pengertian bimbingan klasikal, tujuan bimbingan klasikal, manfaat bimbingan klasikal, langkah-langkah bimbingan klasikal, teknik *Role playing*: Pengertian *Role playing*, manfaat *Role Playing*, langkah-langkah pelaksanaan *Role playing*, Keterampilan komunikasi interpersonal siswa; Pengertian komunikasi, pengertian komunikasi interpersonal, tujuan komunikasi interpersonal, ciri-ciri komunikasi interpersonal, Aspek-aspek keterampilan komunikasi interpersonal.
- BAB III Berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, kisi-kisi instrument, uji validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.
- BAB IV Berisi hasil dan pembahasan penelitian, yang terdiri dari hasil penelitian, hasil analisis deskriptif, analisis Inferensial.
- BAB V Berisi Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang diberikan berdasarkan

temuan penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.